

**SKRIPSI**



**DETERMINAN GEJALA ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 5 BOGOR  
JAWA BARAT TAHUN 2020**

**OLEH  
ANIS HARFIANI  
1605015062**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

**SKRIPSI**



**DETERMINAN GEJALA ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 5 BOGOR  
JAWA BARAT TAHUN 2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH  
ANIS HARFIANI  
1605015062**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

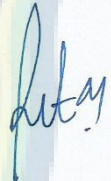
## PENGESAHAN TIM PENGUJI


Nama : Anis Harfiani  
NIM : 1605015062  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul Skripsi : Determinan Gejala Anemia Pada Remaja Putri di  
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Bogor Jawa Barat  
Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Juli 2020

### TIM PENGUJI

Pembimbing : Retno Mardhiati, S.KM., M.Kes (  )

Penguji I : Cornelis Novianus, SKM., MKM. (  )

Penguji II : Hidayati, SKM., MKM. (  )

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Skripsi, Juni 2020

Anis Harfiani,

**“Determinan Gejala Anemia Pada Remaja Putri Di Madrasah Aliyah Negeri  
(MAN) 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020”**

**xix + 71 halaman, 31 tabel, 2 gambar + 6 lampiran**

**ABSTRAK**

Tingginya angka kejadian anemia pada remaja putri yaitu sebesar 22,7% masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat. Kejadian anemia pada remaja putri, jika tidak ditangani dapat berpengaruh terhadap kemampuan konsentrasi, penurunan daya tahan tubuh, pertumbuhan tinggi badan, serta berpengaruh juga terhadap prestasi belajar di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui determinan kejadian anemia pada remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 5 Bogor Jawa Barat tahun 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi/remaja putri MAN 5 Bogor yang berusia 14-19 tahun, dengan jumlah sampel 176 siswi yang berasal dari kelas sepuluh sampai dengan kelas dua belas. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan menentukan lamanya waktu pengumpulan data yaitu 7 hari atau 1 minggu. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil univariat menunjukkan remaja putri yang memiliki gejala anemia (43,2%), remaja putri dengan tingkat pendidikan ibu dasar (52,3%), pendapatan keluarga rendah (75,0%), status gizi tidak baik (12,5%), pengetahuan kurang baik (59,7%), sikap negatif (63,1%), pola menstruasi berisiko (17,6%), kebiasaan sarapan (38,1%), sering minum teh (5,7%) dan riwayat penyakit infeksi (52,8%). Hasil bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara kebiasaan sarapan ( $p=0,008$ ) dan riwayat penyakit infeksi ( $p=0,000$ ) dengan gejala anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.

*Kata Kunci : anemia, determinan, remaja, siswi*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Skripsi, June 2020

Anis Harfiani,

**“Determinants of Anemia Symptoms in Adolescent Girls on Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Bogor West Java at 2020”**

**xix + 71 pages, 31 tables, 2 images + 6 attachments**

***ABSTRACT***

The high incidence of anemia in teenage girls is 22.7% which is still be a health problem in the society. The incidence of anemia in teenage girls if left untreated can affect concentration ability, decreased endurance, height growth, and also affects the achievement in school. The purpose of this study was to determine the determinants of anemia in teenage girls in Madrasah Aliyah Negeri 5 Bogor West Java in 2020.

This research is a quantitative study research with cross sectional research design. The population in this study were students of MAN 5 Bogor aged 14-19 years, with a total sample of 176 students from grades ten to twelve. The research sample was obtained using accidental sampling technique. The study was conducted using a questionnaire to determine the length of time of data collection that is 7 days or 1 week. Data analysis performed was univariate analysis and bivariate analysis using the chi square test.

Univariate results showed teenage girls who had symptoms of anemia (43.2%), teenage girls with basic maternal education (52.3%), low family income (75.0%), lack of nutritional status (12.5%), lack of knowledge (59.7%), negative attitudes (63.1%), risky menstrual patterns (17.6%), breakfast habits (38.1%), frequent drinking tea (5.7%), and history of infectious disease (52.8%). Bivariate results showed a relationship between breakfast habits ( $p = 0.008$ ) and a history of infectious diseases ( $p = 0,000$ ) with symptoms of anemia in teenage girls at MAN 5 Bogor West Java in 2020.

*Keywords: anemia, determinant, teenager, student*

## DAFTAR ISI

	Hlm
<b>LEMBAR COVER</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN PERSETJUAN PUBLIKASI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI</b> .....	
A. Remaja.....	7
1. Pengertian Remaja.....	7
2. Pembagian Perkembangan Masa Remaja .....	7
B. Anemia.....	9
1. Pengertian Anemia .....	9

2. Klasifikasi Anemia .....	9
3. Penyebab Anemia.....	10
4. Tanda dan Gejala Anemia.....	10
5. Dampak Anemia.....	12
C. Determinan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri.....	12
D. Kerangka Teori .....	21
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, DAN</b>	
<b>HIPOTESIS.....</b>	
A. Kerangka Konsep .....	22
B. Definisi Operasional.....	23
C. Hipotesis .....	28
<b>BAB IV METODE PENELITIAN.....</b>	
A. Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
1. Populasi Penelitian .....	29
2. Sampel Penelitian .....	30
3. Teknik Sampling .....	30
D. Pengumpulan Data .....	30
E. Pengolahan Data.....	30
F. Analisis Data.....	34
1. Analisis Univariat.....	34
2. Analisis Bivariat.....	34
<b>BAB V HASIL PENELITIAN.....</b>	
A. Profil Tempat Penelitian.....	37
B. Analisis Univariat.....	39
1. Variabel Dependen .....	39
2. Variabel Independen.....	40
C. Analisis Bivariat.....	49
1. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Gejala Anemia .....	49
2. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Gejala Anemia .....	49
3. Hubungan Status Gizi dengan Gejala Anemia.....	50

4. Hubungan Pengetahuan dengan Gejala Anemia .....	50
5. Hubungan Sikap dengan Gejala Anemia .....	51
6. Hubungan Pola Menstruasi dengan Gejala Anemia.....	51
7. Hubungan Kebiasaan Sarapan dengan Gejala Anemia .....	52
8. Hubungan Kebiasaan Minum Teh dengan Gejala Anemia.....	52
9. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Gejala Anemia.....	53
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b> .....	
A. Gejala Anemia.....	54
B. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Gejala Anemia .....	54
1. Pendidikan Ibu.....	54
2. Pendapatan Keluarga .....	56
C. Hubungan Status Gizi dengan Gejala Anemia.....	57
D. Hubungan Pengetahuan dengan Gejala Anemia.....	58
E. Hubungan Sikap dengan Gejala Anemia.....	59
F. Hubungan Pola Menstruasi dengan Gejala Anemia.....	60
G. Hubungan Pola Konsumsi dengan Gejala Anemia .....	61
1. Kebiasaan Sarapan.....	61
2. Kebiasaan Minum Teh.....	61
H. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Gejala Anemia.....	63
I. Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB VII PENUTUP</b> .....	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
1. Bagi MAN 5 Bogor .....	66
2. Bagi Orang Tua Siswi.....	66
3. Bagi FiKes dan UHAMKA.....	67
4. Bagi Peneliti Lain .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	68
<b>LAMPIRAN</b> .....	



## DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 2.1 Ambang Batas Status Gizi berdasarkan IMT/U.....	18
Tabel 4.1 Contoh Tabel Silang Hasil Pengamatan Studi <i>Chi Square</i> .....	35
Tabel 5.1.a Distribusi Responden Berdasarkan Umur pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020.....	38
Tabel 5.1.b Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Umur pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020.....	38
Tabel 5.1.c Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	39
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Gejala Anemia pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	39
Tabel 5.3.a Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	40
Tabel 5.3.b Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	40
Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan Keluarga pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	41
Tabel 5.5.a Distribusi Responden Berdasarkan Status Gizi pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	41
Tabel 5.5.b Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Status Gizi .....	42
Tabel 5.6.a Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Pengetahuan tentang Anemia .....	42
Tabel 5.6.b Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Skor Pengetahuan pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	44
Tabel 5.6.c Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Anemia pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	44
Tabel 5.7.a Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Sikap terhadap Anemia pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	45
Tabel 5.7.b Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Skor Sikap pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020.....	46

Tabel 5.7.c Distribusi Responden Berdasarkan Sikap terhadap Anemia pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	46
Tabel 5.8.a Nilai-nilai Statistik Berdasarkan Lama Menstruasi pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	47
Tabel 5.8.b Distribusi Responden Berdasarkan Pola Menstruasi pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	47
Tabel 5.9 Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Sarapan pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	47
Tabel 5.10 Distribusi Responden Berdasarkan Kebiasaan Minum Teh pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	48
Tabel 5.11 Distribusi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Infeksi pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	48
Tabel 5.12 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Gejala Anemia pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 ....	49
Tabel 5.13 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Berdasarkan Pendapatan Keluarga dengan Gejala Anemia pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 ....	49
Tabel 5.14 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Berdasarkan Status Gizi dengan Gejala Anemia pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	50
Tabel 5.15 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Berdasarkan Pengetahuan dengan Gejala Anemia pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	50
Tabel 5.16 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Berdasarkan Sikap dengan Gejala Anemia pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	51
Tabel 5.17 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Berdasarkan Pola Menstruasi dengan Gejala Anemia pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	51
Tabel 5.18 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Berdasarkan Kebiasaan Sarapan dengan Gejala Anemia pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 .....	52
Tabel 5.19 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Berdasarkan Kebiasaan Minum Teh dengan Gejala Anemia pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 ....	52
Tabel 5.20 Hasil Uji <i>Chi Square</i> Berdasarkan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Gejala Anemia pada Remaja Putri di MAN 5 Bogor Tahun 2020 ....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 2.1 Kerangka Teori Determinan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri .....	21
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Determinan Kerjadian Anemia Pada Remaja Putri.....	22



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Partisipasi

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 : Kategori dan Ambang Batas Status Gizi (IMT/U)

Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 : Surat Persetujuan Etik Penelitian

Lampiran 6 : Hasil Output Analisis Data



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang banyak ditemukan di seluruh dunia. Kejadian anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam sel darah merah lebih rendah dari nilai normal. Batas nilai normal kadar hemoglobin dalam darah pada remaja laki-laki yaitu sekitar 14-18 gr% dan pada remaja perempuan sekitar 12-16 gr% (Winarsih, 2018).

Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentan usia 10-19 tahun. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2010 untuk kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia sebanyak 43,55 Juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk (BPS RI, 2019). Masa remaja adalah masa pertumbuhan dan perkembangan dimana pada masa ini remaja dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat dari segi fisik, intelektual maupun psikologisnya (Kemenkes RI, 2014).

Remaja putri (rematri) adalah salah satu kelompok yang berisiko menderita anemia, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah remaja putri yang sudah menstruasi setiap bulannya. Pada saat menstruasi kehilangan zat besi kurang lebih 1,3 mg/hari, sehingga dibutuhkan zat besi yang lebih tinggi dari pada remaja laki-laki (Winarsih, 2018).

Kejadian anemia sudah menjadi masalah umum, terutama di negara berkembang dan pada kelompok sosial-ekonomi yang rendah. Seperti di Indonesia keadaan kesehatan dan gizi pada kelompok usia 10-24 tahun masih sangat memprihatinkan. Dimana pada usia tersebut juga berisiko menderita anemia. Gejala yang sangat terlihat saat menderita anemia yaitu seperti 5L (Lelah, Letih, Lesu, Lemas dan Lunglai), bibir dan kelopak mata terlihat pucat serta merasa pusing (Hasdianah, 2016). Rematri yang menderita anemia dapat berisiko terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan sel, ataupun gangguan perilaku dan emosional. Kejadian tersebut dapat mempengaruhi konsentrasi belajar, menurunnya daya tahan tubuh, cepat lelah sehingga produktivitas kerja rendah (Hamidiyah A, 2019). Selain itu rematri juga berisiko mengalami anemia pada saat hamil. Hal tersebut dapat mempengaruhi janin yang ada di dalam



kandungannya, sehingga pada saat hamil berpeluang mengalami komplikasi kehamilan dan persalinan, serta dapat pula menyebabkan kematian ibu dan anak (Kemenkes RI, 2016).

Prevalensi anemia pada remaja di dunia sebesar 15%, sedangkan pada negara berkembang sebesar 27% dan negara maju sebesar 6% (Tasfaye dkk, 2015). Di India prevalensi anemia ditemukan 90%, dimana prevalensi anemia yang tinggi pada kelompok remaja perempuan dengan orang tua yang berpendidikan rendah (Upadhye, 2017). Hasil data Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa “prevalensi anemia pada Wanita Usia Subur (WUS) usia  $\geq 15$  tahun sebesar 22,7%”. Pada kelompok wanita umur 13-18 tahun sebesar 23% (BKKBN, 2017). Sedangkan untuk kelompok sosial-ekonomi dalam penelitian Listiana (2016) didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian anemia ( $p$ -value 0,004 dan OR=2,442) (Listiana A, 2016).

Status gizi merupakan ukuran keberhasilan seseorang dalam memenuhi kebutuhan nutrisinya, dengan adanya keseimbangan antara zat gizi yang masuk dengan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Untuk itu status gizi dan kesehatan harus selalu di pantau dan dilakukan secara optimal dari masa prakonsepsi hingga masa remaja agar mencapai kesehatan yang optimal (Kemenkes RI, 2016).

Pada penelitian terdahulu ditemukan adanya hubungan antara pengetahuan, pola menstruasi dan status gizi dengan kejadian anemia pada rematri di SMAN 1 Reteh tahun 2019 ( $p$ -value  $\leq 0,05$ ) (Warlenda dkk, 2019). Kebiasaan sarapan pagi memiliki hubungan dengan keadaan anemia pada remaja putri di MTsN 02 Kota Bengkulu dengan nilai  $p$ -value  $\leq 0,05$  (Jaelani, 2017). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Listiana (2016) mendapatkan sikap terhadap anemia, kebiasaan minum teh, keadaan menstruasi dan keadaan infeksi terdapat hubungan yang signifikan dengan masalah anemia ( $p$ -value  $\leq 0,05$ ).

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Bogor merupakan sekolah umum yang dalam proses belajar mengajarnya berciri khas Agama Islam. MAN 5 Bogor juga termasuk sekolah yang memiliki jumlah siswi yang banyak. Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 38 siswi di MAN 5 Bogor didapatkan remaja putri yang memiliki gejala anemia dengan kelopak mata pucat sebanyak 12 siswi (31,5%), sakit kepala 36 siswi (94,7%), ekstremitas dingin 19 siswi (50,0%),

sering kelelahan 30 siswi (78,9%), ujung jari pucat 16 siswi (42,1%), sesak nafas 10 siswi (26,3%), rambut rontok & kering 33 siswi (86,8%) sering mual 21 siswi (55,2%), dan denyut jantung tidak teratur 10 siswi (26,3%). Dengan demikian hasil rerata siswi memiliki tanda gejala anemia sebanyak 54,64%, sehingga remaja putri di MAN 5 Bogor berisiko mengalami anemia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait “Determinan Gejala Anemia Pada Remaja Putri Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Prevalensi anemia pada remaja putri masih menjadi kasus kesehatan masyarakat. Karena prevalensi anemia untuk wanita usia  $\geq 15$  tahun masih tinggi sebesar 22,7%. Kejadian anemia pada remaja jika tidak ditangani dapat berpengaruh terhadap kemampuan konsentrasi, penurunan daya tahan tubuh, pertumbuhan tinggi badan, serta berpengaruh juga terhadap prestasi belajar di sekolah. Berdasarkan studi pendahuluan di sekolah MAN 5 Bogor rerata siswi memiliki tanda gejala anemia sebanyak 54,64%, oleh sebab itu remaja putri berisiko terjadinya anemia. Remaja putri dengan anemia harus mendapatkan perhatian lebih karena jika tidak segera ditangani memiliki dampak jangka panjang dan prosesnya dapat berulang dalam daur kehidupan. Dengan demikian karena belum adanya penelitian di sekolah MAN 5 Bogor penulis ingin melihat berapakah prevalensi gejala anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat? dan apa saja determinan gejala anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui determinan gejala anemia pada remaja putri di Madrasah Aliyah Negeri 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran gejala anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.
- b. Mengetahui gambaran sosial ekonomi keluarga (pendidikan ibu dan pendapatan keluarga) pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.
- c. Mengetahui gambaran status gizi (IMT/U) pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.
- d. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.
- e. Mengetahui gambaran sikap terhadap anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.
- f. Mengetahui gambaran pola menstruasi terhadap anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.
- g. Mengetahui gambaran pola konsumsi (kebiasaan sarapan dan kebiasaan minum teh) pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.
- h. Mengetahui gambaran riwayat penyakit infeksi pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.
- i. Mengetahui hubungan antara sosial ekonomi keluarga (pendidikan ibu dan pendapatan keluarga) dengan gejala anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.
- j. Mengetahui hubungan antara status gizi (IMT/U) dengan gejala anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.
- k. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan gejala anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.
- l. Mengetahui hubungan antara sikap dengan gejala anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.
- m. Mengetahui hubungan antara pola menstruasi dengan gejala anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.
- n. Mengetahui hubungan antara pola konsumsi (kebiasaan sarapan dan kebiasaan minum teh) dengan gejala anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.

- o. Mengetahui hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan gejala anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor Jawa Barat Tahun 2020.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Pihak Sekolah MAN 5 Bogor**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kejadian anemia di MAN 5 Bogor dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk memberikan perhatian pada remaja putri yang anemia atau memiliki tanda gejala anemia untuk segera memeriksakan diri ke puskesmas terdekat agar segera dapat diberikan penanganan lebih lanjut. Serta sebagai bahan informasi bahwa pentingnya mengkonsumsi asupan zat gizi pada usia remaja untuk memenuhi zat besi di dalam tubuh.

##### **2. Bagi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA**

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan bahan pembandingan antara teori yang telah dipelajari dengan kejadian anemia yang ada di sekolah.

##### **3. Bagi Peneliti Lain**

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi ataupun dikembangkan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor gejala yang mempengaruhi kejadian anemia.

#### **E. Ruang Lingkup**

Penulis melakukan penelitian tentang determinan gejala anemia pada siswi di MAN 5 Bogor. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian desain *cross sectional* yakni jenis penelitian yang mengutamakan waktu pengamatan data atau perhitungan dengan satu kali waktu yang dilakukan pada variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian difokuskan kepada remaja putri kelas X sampai dengan kelas XII di MAN 5 Bogor. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 176 siswi yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengumpulan data primer terhadap determinan gejala anemia pada remaja putri di MAN 5 Bogor. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup dan terbuka. Variabel-variabel

yang dianalisis adalah variabel bebas seperti sosial ekonomi keluarga (pendidikan ibu dan pendapatan keluarga), status gizi (IMT/U), pengetahuan, sikap, pola menstruasi, pola konsumsi (kebiasaan sarapan dan kebiasaan minum teh), dan riwayat penyakit infeksi. Sedangkan variabel terikat yaitu gejala anemia pada remaja putri.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. (2012). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Agustina EE, F. W. (2017). Determinan Risiko Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Berdasarkan Jenjang Pendidikan Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(1), 57–70.
- Almatsier S. (2013). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bani IRNS, S. S. (2016). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(1), 7–15.
- Basith A, Agustina R, D. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Dunia Keperawatan*, 5(1), 1–10.
- BKKBN, BPS, K. (2017). *Survei Demografi Dan Kesehatan: Kesehatan Reproduksi Remaja 2017*.
- BPS RI. (2019). *Sensus Penduduk Tahun 2010*.
- Hamidiyah A, Rohmani L, Z. N. (2019). Faktor Determinan Anemia Santri Putri. *Jurnal Oksitosin Kebidanan*, VI(1), 64–72.
- Hasdianah HR, S. S. (2016). *Patologi & Patofisiologi Penyakit*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Jaelani M, Simanjuntak BY, Y. E. (2017). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan*, VIII(3), 358–368.
- Jitowiyono S. (2018). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Kalsum U, H. R. (2016). Kebiasaan Sarapan Pagi Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Di SMA Negeri 8 Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, 18(1), 09–19.
- Kemdikbud. (2016). *Indonesia Educational Statistics In Brief 2015/2016*.
- Kemenkes RI. (2014). *Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik

Indonesia.

- Kemendes RI. (2016). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No: 1995/MENKES/SK/XII/2010. (2011). *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA.
- Listiana A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di SMKN 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah. *Jurnal Kesehatan*, VII(3), 455–469.
- Marina, Indriasari R, J. N. (2015). Konsumsi Tanin dan Fitat Sebagai Determinan Penyebab Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 10 Makassar. *Jurnal Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6, 50–58.
- Martini. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di MAN 1 Metro. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, VIII(1), 1–7.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Renita Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pou LL, Kapantow NH, P. M. (2015). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Siswi SMP Negeri 10 Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(4), 309–315.
- Pratiwi, E. (2015). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Anemia Pada Siswi MTS Ciwandan Cilegon Banten Tahun 2015*.
- Proverawati, A. (2011). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rahmawati, K. D. (2011). *Analisis Faktor Penyebab Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri di SMAN 2 Kota Bandar Lampung Tahun 2011*.
- Rosyida DAC. (2019). *Buku Ajar Kebidanan Psikologi Ibu Dan Anak*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Sabri L, H. S. (2014). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono SW. (2018). *Psikologi Remaja*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sinaga E, Saribanon N, Suprihatin, D. (2017). *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Jakarta: Universitas Nasional, IWWASH, Global One.
- Suryani D, Harfiani R, J. R. (2015). Analisis Pola Makan dan Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 11–18.
- Tasfaye M, Yemane T, Adisu W, Asres Y, G. L. (2015). Anemia and Iron Deficiency Among School Adolescents: Burden, Severity, and Determinant Factors In Southwest Ethiopia. *Adolescent Health, Medicine and Therapeutics*, 6, 189–196.
- Umriaty, Q. M. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Remaja Putri Tentang Anemia Remaja Terhadap Status Anemia Pada Siswi SMK Negeri 2 Kota Tegal. *Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 08(02), 102–106.
- Upadhye JV, U. J. (2017). Assessment Of Anaemia In Adolescent Girls. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 6(7), 3113–3117.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (1).
- Warlenda SV, Widodo MD, Candra L, R. F. (2019). Determinan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Reteh Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2019. *Jurnal Photon*, 9(2), 88–98.
- Wijayanti, Y. (2011). Faktor Yang Berhubungan Dengan kejadian Anemia Pada Remaja Putri Siswa SMK An Nuronyah Kemandu Kec. Sulang Kab. Rembang Tahun 2011.
- Winarsih. (2018). *Pengantar Ilmu Gizi Dalam Kebidanan*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Wirawan IMC. (2014). *@Blog Dokter*. Jakarta: Noura Books (PT Mizan Publika).
- Yosephin B. (2018). *Tuntunan Praktis Menghitung Kebutuhan Gizi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yunarsih, A. S. (2014). Hubungan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas VII SMPN 6 Kendiri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1),

25–33.

